

**19 November 2019**
**Statistics**

IHSG 6,123 -0.09%  
Dow 28,036 +0.11%  
EIDO 24.69 -0.72%  
Nikkei 23,297 -0.51%  
IDR Rp 14,075 +0.04% (↓)  
CPO Feb RM2,597/MT -0.38%  
Oil Close USD 57.05/barrel -1.16%  
Oil Open USD 56.87/ barrel -0.32%  
ICENewcastleCoalDec\$68.65 MT +1.25%  
Gold USD 1,472.60 Troy ounce +0.05%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**  
**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

TRIS – Rp 276 – 2:1 – 26 Nov (T)  
DNAR – Rp 197 – 5:2 – 27 Nov (T)

**WARAN (Exc Price, cumdate):**

TRIS – Rp 400 – 6:1 – 26 Nov (T)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

SPTO – Rp 20 – 18 Nov (F)

**IPO:**

PT Palma Serasih Tbk – 25 Nov (T)  
PTAlamanda Investama Tbk – 26 Nov (T)  
PT Asia Sejahtera Mina Tbk – 2 Dec (T)  
PT Ifishdeco Tbk – 5 Dec (T)  
PT Indo Bintang Mandiri Tbk – 4 Dec (T)  
PT Repower Asia Indonesia Tbk – 4 Dec (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

BKDP – 19 Nov – 13 Dec  
TOWR – 19 Nov – 16 Dec  
SIAP – 19 Nov – 13 Dec  
IBFN – 20 Nov – 17 Dec  
MCAS – 20 Nov – 17 Dec  
IPCC – 20 Nov – 17 Dec  
NFCX – 20 Nov – 17 Dec  
MFMI – 20 Nov – 17 Dec  
MERK – 21 Nov – 18 Dec  
MABA – 21 Nov – 18 Dec  
CSIS – 21 Nov – 18 Dec  
INPS – 22 Nov – 19 Dec  
ANTM – 22 Nov – 19 Dec  
ASBI – 22 Nov – 19 Dec  
RMBA – 22 Nov – 19 Dec  
TRIL – 22 Nov – 19 Dec  
KONI – 22 Nov – 19 Dec  
ECII – 25 Nov – 20 Dec  
MMLP – 25 Nov – 20 Dec  
DPUM – 25 Nov – 20 Dec  
SAME – 25 Nov – 20 Dec  
AGRS – 25 Nov – 20 Dec  
CPDW – 25 Nov – 23 Dec  
DEFI – 26 Nov – 23 Dec  
TOTL – 26 Nov – 23 Dec  
TOPS – 26 Nov – 23 Dec  
AKSI – 27 Nov – 23 Dec

**PROFINDO RESEARCH 19 NOVEMBER 2019**

Bursa Amerika masih melanjutkan penguatan, namun penguatan tersebut tertahan oleh sentimen pesimisnya pejabat China terhadap kesepakatan dagang dengan AS karena AS tidak akan menurunkan tarif impor. Indeks Dow Jones +0.11%, S&P500 +0.05% dan Nasdaq +0.11%.

Bursa Eropa berakhir melemah setelah China pesimis terhadap kesepakatan dagang dengan AS dimana Trump enggan menurunkan tarif impor. Indeks FTSE 100 +0.07%, DAX -0.26%, CAC 40 -0.16% dan STOXX 600 -0.01%.

Harga minyak mentah dunia berakhir anjlok di tengah ketidakpastian kesepakatan dagang AS dan China yang membuat prospek permintaan minyak turun.

IHSG pada perdagangan kemarin bergerak konsolidasi dengan berakhir melemah tipis. Saat ini pergerakan indeks masih belum memastikan arah pergerakan dengan indikator stochastic berada di area jenuh jual. Kami perkirakan indeks masih akan bgerak mixed dengan rentang pergerakan 6062-6190.

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

**DISCLAIMER ON**

**News Update**

Emiten pelayaran, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) bakal melanjutkan ekspansi armada pada 2020 melanjutkan strategi ekspansif yang dilaksanakan pada tahun ini. Perseroan memiliki rencana untuk membeli kapal baru untuk jenis tug and barge. Namun, perseroan belum dapat membeberkan berapa nilai investasi dan jumlah armada yang bakal direalisasikan pada 2020. Adapun sepanjang tahun ini, PSSI telah membeli sebanyak 4 unit kapal mother vessel (MV) yang terdiri atas 2 kelas supramax dan 2 kelas handysize. Sementara itu, perseroan juga akan menambah 2 unit kapal tug and barge pada kuartal IV/2019. Dengan demikian, perseroan memproyeksikan hingga akhir tahun nanti total pertumbuhan aset dapat meningkat 32% dibandingkan dengan 2018. Untuk ekspansi tersebut, perseroan telah menyerap anggaran belanja modal pada tahun ini sebesar 62% dari total anggaran tahun ini atau berkisar US\$38,2 juta dari US\$61,3 juta. (Bisnis)

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) menambah modal anak usaha yakni PT Polytech Indo Hausen (PIH) sebesar Rp15 miliar untuk memperkuat struktur modal kerja guna melakukan ekspansi. Anak usaha ini bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang. Dengan penambahan modal ini maka perseroan memiliki modal sebesar Rp19,99 miliar pada PIH atau 99,98%

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	269.99	1.26
LSIP	AGRI	417.21	1.07
SIMP	AGRI	(9.17)	0.31
SSMS	AGRI	(272.15)	2.04
<b>AGRI</b>		<b>101.47</b>	<b>1.17</b>
ASII	AUTOMOTIVE	13.63	1.47
IMAS	AUTOMOTIVE	3.84	0.35
AUTO	AUTOMOTIVE	8.82	0.52
GJTL	AUTOMOTIVE	6.52	0.35
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>8.20</b>	<b>0.67</b>
BBCA	BANKS	29.78	4.61
BBNI	BANKS	8.60	1.10
BBRI	BANKS	15.23	2.45
BBTN	BANKS	7.86	0.81
BDMN	BANKS	10.84	0.85
BJBR	BANKS	9.73	1.43
BJTM	BANKS	6.86	1.13
BMRI	BANKS	11.91	1.64
<b>BANKS</b>		<b>12.60</b>	<b>1.75</b>
INTP	CEMENT	56.87	3.27
SMCB	CEMENT	(18.11)	1.67
SMGR	CEMENT	76.06	2.31
SMBR	CEMENT	328.95	1.44
<b>CEMENT</b>		<b>110.94</b>	<b>2.17</b>
GGRM	CIGARETTE	11.79	2.20
HMSL	CIGARETTE	17.61	6.95
<b>CIGARETTE</b>		<b>14.70</b>	<b>4.57</b>
PTPP	CONSTRUCTION	13.65	0.60
TOTL	CONSTRUCTION	6.82	1.35
WIKA	CONSTRUCTION	10.08	0.98
WSKT	CONSTRUCTION	9.98	0.68
WTON	CONSTRUCTION	11.12	1.15
ADHI	CONSTRUCTION	10.13	0.66
ACST	CONSTRUCTION	(0.99)	0.98
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>8.69</b>	<b>0.91</b>
ICBP	CONSUMER	25.90	5.27
INDF	CONSUMER	13.79	1.33
UNVR	CONSUMER	43.61	38.91
<b>CONSUMER</b>		<b>27.77</b>	<b>15.17</b>
MAPI	RITEL	17.54	2.47
RALS	RITEL	6.71	1.80
ACES	RITEL	30.64	6.52
LPPF	RITEL	4.24	4.32
<b>RITEL</b>		<b>14.78</b>	<b>3.78</b>
AKRA	OIL&GAS	19.32	1.46
ELSA	OIL&GAS	7.31	0.66
PGAS	OIL&GAS	19.69	1.03
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>15.44</b>	<b>1.05</b>
APLN	PROPERTY	12.79	0.30
ASRI	PROPERTY	16.84	0.52
BSDE	PROPERTY	6.28	0.78
CTRA	PROPERTY	34.66	1.21
KJIA	PROPERTY	63.35	1.08
LPCK	PROPERTY	7.81	0.39
LPKR	PROPERTY	(2.01)	0.62
PWON	PROPERTY	10.42	1.65
SMRA	PROPERTY	53.86	1.73
<b>PROPERTY</b>		<b>22.67</b>	<b>0.92</b>
TBIG	TELECOM	6.45	1.40
TLKM	TELECOM	17.89	3.48
TOWR	TELECOM	17.07	4.09
<b>TELECOM</b>		<b>13.80</b>	<b>2.99</b>

kepemilikan. Penambahan modal ini untuk memperkuat struktur modal kerja PIH dalam rangka ekspansi. (Bisnis)

Emiten batu bara PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) mencatatkan penurunan kinerja keuangan per kuartal III/2019. GEMS tercatat membukukan pendapatan sebesar US\$752,16 juta pada periode Januari–September 2019. Jumlah itu menurun 1,94% YoY. Penurunan top line utamanya disebabkan oleh terkoreksinya penjualan ekspor perseroan. Pada periode itu, anak usaha Grup Sinarmas itu mencatatkan penjualan luar negeri sebesar US\$494,08 juta turun 4,26% YoY. Meski begitu ada tambahan dari pasar dalam negeri sebesar 3,2%. Pada tahun lalu GEMS mencatatkan penjualan US\$250,45 juta naik menjadi US\$258,08 juta pada tahun ini. Laba bersih yang dicatatkan oleh perseroan ialah US\$45,53 juta turun 52,90% YoY. (Bisnis)

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) akan menjadi pengelola infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (ICT) di Kawasan Superblok Transpark Bintaro. Perseroan akan menjalankan unit bisnis tersebut melalui anak usaha PT MAC Sarana Djaya. Menurutnya, CENT ditunjuk untuk menyediakan dan mengelola infrastruktur untuk kawasan tersebut yang berupa in-building distributed Antenna System (DAS), infrastruktur internet dan wi-fi, koneksi local loop, infrastruktur telepon, serta digital signage and directory. Perseroan merupakan pemain berpengalaman dalam penyediaan infrastruktur ICT untuk gedung-gedung yang masif. Dalam satu tahun terakhir ini, Centratama juga ditunjuk sebagai mitra penyedia infrastruktur ICT di beberapa kawasan. (Bisnis)

Pembayaran bunga surat utang jangka pendek atau medium term notes (MTN) USD PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) yang jatuh tempo pada Senin, 18 November 2019 sempat mengalami kesalahan teknis. Sekretaris Perusahaan SRIL, Welly Salam mengatakan, kesalahan teknis tersebut membuat besaran bunga yang telah dibayarkan tidak pernah diterima oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Padahal, SRIL telah mengirimkan dana sesuai instruksi dan mentransfer dana tersebut pada Kamis, 14 November 2019. Akan tetapi, setelah berkoordinasi dengan pihak KSEI pada Senin (18/11) pagi, SRIL menyatakan bahwa masalah tersebut sudah diselesaikan dengan pihak KSEI. (Kontan)

PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 12% pada tahun depan. Apabila perusahaan perhotelan ini berhasil mencapai target pendapatan sebesar Rp 60 miliar sampai tutup tahun ini. Sebagai informasi, saat ini, EAST memiliki hotel bintang lima yang berlokasi di Yogyakarta dengan 189 kamar. Rencananya Eastparc bakal membangun satu unit hotel baru bernama Eastparc Express di Yogyakarta dengan peringkat bintang empat akan di bangun di atas tanah seluas 1.210 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan mencapai 9.509 m<sup>2</sup>. Nantinya satu unit hotel baru itu akan memiliki 150 kamar. (Kontan)

## PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 19 NOVEMBER 2019

### LPPF



### PT Matahari Departement Store Tbk

Pada perdagangan Senin 18 November 2019 ditutup pada level 3520 atau menguat Rp 20. Secara teknikal Candle **terbentuk Hammer** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Downtrend. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**Accum Buy 3450-3560**

**Target Price 3700**

**Stoploss < 3450**

### BBNI



### PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Senin 18 November 2019 ditutup pada level 7425 atau melemah Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Spinning** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**

**Target Price 7550**

**Stoploss < 7400**

### MEDC



### PT Medco Energi Internasional Tbk

Pada perdagangan Senin 18 November 2019 ditutup pada level 665 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**

**Take Profit 690**

**ISAT**

**PT Indosat Tbk**

Pada perdagangan Senin 18 November 2019 ditutup pada level 3140 atau menguat Rp 20. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 3390**
**Stoploss < 3100**
**AKRA**

**PT AKR Corporindo Tbk**

Pada perdagangan Senin 18 November 2019 ditutup pada level 3640 atau melemah Rp 40. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 3750**
**Stoploss < 3600**
**MAPI**

**PT Mitra Adiperkasa Tbk**

Pada perdagangan Senin 18 November 2019 ditutup pada level 1055 atau melemah Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Inverted Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**
**Target Price 1095**
**Stoploss < 1050**

### Profindo Research Team:

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

### Profindo Equity Sales Team

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

### KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

### KANTOR PERWAKILAN

#### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

#### BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

#### DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).